

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Menurut Neuman W Lawrence dalam Sugiyono (2018), penelitian ini menggunakan metode survey, dengan menggunakan metode survey peneliti bertanya kepada setiap responden mengenai kepercayaan, opini, karakteristik objek, dan perilaku pada sebelumnya atau saat ini. Pada metode survey yang digunakan adalah dengan menggunakan angket dalam bentuk soal pilihan ganda sebagai alat pengumpulan data.

Pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif, yaitu dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena saat ini dan sebelumnya. Peneliti ingin mendeskripsikan sekaligus menjelaskan bagaimana intensitas perilaku bermedia sosial di Instagram pada penggemar K-Pop yang fanatik.

#### 3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian itu menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Machmud (2022) dalam buku yang berjudul *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Ilmiah*, mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merujuk pada fenomena yang obyektif dan menggunakan analisis data statistik untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada satu variabel mandiri atau tunggal, yaitu pada variabel intensitas perilaku bermedia sosial Instagram yang berfokus pada objek penggemar fanatik Idol K-Pop. Penelitian ini tidak dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain. Dengan penggunaan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana intensitas perilaku dalam bermedia sosial Instagram pada penggemar fanatik Idol K-Pop.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi menurut Mulyatiningsih (2011), adalah sekumpulan individu, organisasi, tumbuhan, dan hewan yang memiliki karakteristik tertentu yang harus diperhatikan selama penelitian. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2020 yang menyukai K-Pop dan aktif menggunakan media sosial Instagram dengan jumlah 85 orang untuk dijadikan sebagai objek penelitian intensitas perilaku di media sosial Instagram.

Dengan menggunakan populasi tersebut sebagai objek penelitian, peneliti dapat memperoleh informasi yang representatif tentang bagaimana mahasiswa Ilmu Komunikasi menggunakan media sosial Instagram dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga terkait pola perilaku dan motivasi di balik penggunaan media sosial. Oleh karena itu, pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi merupakan kelompok yang memiliki pemahaman dan pengalaman yang relevan dengan media sosial, dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang fenomena komunikasi di era digital saat ini.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel menurut Siyoto & Sodik (2015) merupakan bagian kecil dari populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakilinya, atau sebagian dari jumlah dan karakteristiknya. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel haphazard dalam mengambil sampel. Menurut buku Ajar Statistik Dasar (Sinaga, D. 2014:14 Accidental atau Haphazard sampling merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih orang secara kebetulan ditemui. Dalam penelitian ini, kriteria dalam menentukan sampel yaitu dengan karakteristik seorang penggemar Idol K-Pop yang aktif dalam bermedia sosial Instagram.

Selanjutnya sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dimana penentuan sampel dilakukan apabila semua anggota populasi digunakan (Sugiyono, 2016). Sugiyono mengatakan apabila populasi kurang dari 100 lebih baik

digunakan semua. Alasan mengambil total sampling, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 responden mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mendukung reliabilitas dan validitas hasil penelitian, teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Metode yang dipilih dalam mengumpulkan data memiliki dampak yang relevan terhadap keakuratan temuan yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat 2 macam teknik untuk mengumpulkan data yaitu:

#### **3.4.1 Data Primer**

Sugiyono (2017:193) mendefinisikan bahwa data primer sebagai sumber data yang didapatkan secara langsung dengan memberi data yang sudah ada kepada pengumpul data. Salah satu cara untuk mendapatkan data primer adalah dengan memberikan angket kepada penggemar Idol K-Pop. Dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket secara online yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden yang telah dijadikan sebuah sampel. Angket tersebut dirancang dengan cermat untuk mengeksplorasi perilaku penggunaan media sosial Instagram, terutama dalam konteks penggemar terhadap Idol K-Pop. Sehingga hal ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pola perilaku pengguna media sosial Instagram di kalangan penggemar Idol K-Pop, yang menjadi dasar untuk analisis dan temuan dalam penelitian ini.

Tujuan dari penyebaran angket adalah untuk mengukur intensitas perilaku bermedia sosial Instagram pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang. Skala desain pengukuran skala likert digunakan dalam angket yang dibagikan kepada responden. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk menguji pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang kejadian sosial. Pada tingkat persetujuan, skala likert 5 digunakan terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tujuan dari skala ini adalah untuk menentukan apakah responden lebih mengarah ke arah yang pro atau kontra.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert Penilaian Angket**

No	Skala Penelitian	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Untuk mendapatkan data penelitian, instrumen penelitian harus digunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2020. Suharsimi Arikunto (2010: 203) mendefinisikan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data supaya tugasnya lebih mudah dan memberikan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih lengkap, cermat, dan sistematis, sehingga dapat lebih mudah diolah.

#### **3.4.1.1 Kuesioner Pra Survey**

Dalam mengidentifikasi dan memahami karakteristik populasi yang diteliti secara lebih mendalam, penelitian ini menggunakan angket Pra-Survey sebagai langkah penting dalam proses penelitian. Angket Pra-Survey digunakan sebagai instrumen awal untuk menggambarkan pola sikap fanatisme terhadap Idol K-Pop di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2020 sebelum melakukan penyebaran angket inti dengan tujuan untuk menyaring dan memahami karakteristik populasi yang diteliti. Dengan adanya angket Pra-Survey untuk memperoleh wawasan yang mendalam, peneliti dapat merancang kuesioner inti yang lebih tepat sasaran dan relevan dengan karakteristik populasi yang diteliti.

**Tabel 3.2**

**Pra Survey Instrumen Penelitian**

No	Pertanyaan	Jawaban				
1.	Seberapa berminatkah Anda menghadiri konser atau acara live Idol K-Pop yang Anda sukai?	Sangat Berminat	Berminat	Kurang Berminat	Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat
2.	Seberapa aktif Anda terlibat dalam melakukan voting untuk mendukung Idol K-Pop yang Anda sukai?	Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	Sangat Tidak Aktif
3.	Sudah berapa lama Anda menggemari dunia K-Pop?	Kurang dari setahun	1-2 tahun	3-4 tahun	5-6 tahun	Lebih dari 6 tahun
4.	Berapa lama sejak Anda mulai aktif mengikuti berita Idol K-Pop secara rutin?	Kurang dari setahun	1-2 tahun	3-4 tahun	5-6 tahun	Lebih dari 6 tahun
5.	Apakah anggota keluarga Anda mendukung minat Anda terhadap Idol K-Pop?	Sangat Mendukung	Mendukung	Kurang Mendukung	Tidak Mendukung	Sangat Tidak Mendukung

### 3.4.1.2 Instrumen Penelitian

Tabel 3.3

**KISI-KISI INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR INTENSITAS PERILAKU  
DALAM BERMEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA PENGGEMAR  
FANATIK IDOL K-POP**

	Indikator	Pertanyaan	Pilihan					
			A	B	C	D	E	
Intensitas Perilaku dalam Bermedia Sosial Instagram	Frekuensi Membagikan Konten	Y1	Apakah anda rutin melakukan postingan konten Idol K-Pop di akun Instagram anda?	5	4	3	2	1
		Y2	Apakah anda merasa dengan membagikan konten K-Pop Idola anda di Instagram adalah cara untuk mendukung Idola K-Pop favorit anda?	5	4	3	2	1
		Y3	Apakah anda merasa dengan membagikan konten Idol K-Pop di Instagram merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan popularitas K-Pop?	5	4	3	2	1
	Interaktivitas Berkomunikasi	Y4	Apakah anda pernah memberikan komentar kepada Idol K-Pop yang anda sukai di Instagram?	5	4	3	2	1
		Y5	Apakah anda pernah berinteraksi dengan penggemar lain di komentar Instagram?	5	4	3	2	1
		Y6	Apakah anda pernah mengirim pesan langsung Instagram kepada Idol K-Pop yang anda sukai?	5	4	3	2	1

Kekritisian terhadap Berita Palsu	Y7	Apakah anda pernah merasa terpengaruh oleh informasi palsu terkait Idol K-Pop di Instagram dalam membentuk opini anda?	5	4	3	2	1
	Y8	Apakah anda akan melaporkan jika terdapat berita palsu terkait Idol K-Pop di Instagram?	5	4	3	2	1
	Y9	Apakah anda pernah terlibat dalam diskusi pendapat terkait kebenaran informasi Idol K-Pop di Instagram?	5	4	3	2	1
Kesadaran Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual	Y10	Apakah anda akan berhati-hati dalam memberikan kredit kepada pemilik asli konten K-pop saat anda membagikan karya fan-made?	5	4	3	2	1
	Y11	Apakah anda pernah membagikan konten Idol K-Pop di Instagram tanpa menggunakan kredit pemilik?	1	2	3	4	5
	Y12	Apakah anda pernah menggunakan lagu K-Pop dalam video anda di Instagram tanpa izin atau lisensi yang sesuai?	1	2	3	4	5
	Y13	Apakah anda akan melaporkan jika mengetahui akun palsu yang mengatas namakan Idol K-Pop di Instagram?	5	4	3	2	1

Dalam instrumen penelitian yang disajikan terdapat 13 pertanyaan yang menguji intensitas perilaku bermedia sosial Instagram pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2020 yang merupakan seorang penggemar fanatik K-Pop.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder, menurut Sugiyono (2017:193), adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data dan berfungsi untuk mendukung penjelasan yang diperoleh dari data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder dapat berupa literatur, bahan pustaka, buku, dan penelitian sebelumnya.

Penggunaan data sekunder pada penelitian dapat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas terkait topik yang diteliti, serta dapat digunakan untuk memperkuat validitas dan keabsahan temuan yang diperoleh dari data primer. Selain itu, data sekunder juga dapat membantu peneliti dalam membandingkan hasil, dan mengevaluasi temuan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penggunaan data sekunder merupakan salah satu strategi yang penting dalam pengumpulan dan analisis data dalam sebuah penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data deskriptif kuantitatif dilakukan dengan mengklasifikasikan, menabulasikan, dan menghitung data statistik. Peneliti dapat menggambarkan secara detail distribusi intensitas perilaku penggemar fanatik Idol K-Pop di media sosial Instagram dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif ini. Peneliti menggunakan teknik analisis data ini untuk mengetahui seberapa intensitas perilaku penggemar fanatik Idol K-Pop di media sosial Instagram.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Darma B. (2021:7) mengatakan bahwa uji validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Adanya capaian hingga tingkat validitas instrumen penelitian diperoleh dari alat ukur yang memiliki tingkat validitas yang baik. Uji validitas sendiri bertujuan untuk menentukan validitas angket yang digunakan untuk mengukur variabel yang dikaji. Jika pertanyaan dalam angket dapat mengungkapkan nilai yang dapat diukur, angket dianggap valid. Selama nilai r-tabel lebih besar dari r-hitung, setiap pertanyaan kuesioner dianggap valid. Peneliti menggunakan alat uji *Windows software SPSS 23.0*.



### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Sedangkan pada uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diciptakan dapat diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur variabel yang digunakan. Uji reliabilitas memeriksa tingkat atau taraf signifikan yang digunakan dengan nilai Alpha Cronbach. Faktor signifikan dapat berkisar antara **0,5** dan **0,6**. Peneliti menggunakan program *Windows SPSS 23.0* untuk menguji validitas penelitian ini. Metode ini juga dapat digunakan untuk menghitung ketepatan alat ukur dengan menggunakan rumus-rumus berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas angket

$k$  = banyak item angket

$\Sigma$  = jumlah varians item

$\sigma^2_t$  = varians total

### 3.5.3 Uji Deskriptif

Tujuan dari uji statistik deskriptif adalah untuk menemukan skor tertinggi, terendah, mean, modus, median, dan standar deviasi. Peneliti menganalisis data menggunakan program *Windows SPSS 23.0*, dan keandalan alat ukur juga dapat dihitung dengan rumus berikut:

#### A. Mean

Dengan menggunakan rumus perhitungan mean, peneliti dapat mengukur nilai rata-rata dari data yang terkumpul, lalu akan memberikan indikasi yang lebih akurat mengenai tingkat keaktifan dan keterlibatan penggemar fanatik Idol K-Pop dalam bermedia sosial Instagram. Pada tahap ini melakukan penjumlahan semua nilai data yang diamati, lalu pembagian total

jumlah data dengan jumlah observasi, sehingga menghasilkan nilai mean yang mewakili pusat distribusi data. Untuk mengetahui jumlah mean menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

f = Frekuensi pada kelas median

x = Nilai tengah pada kelas interval

### B. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi adalah ukuran statistik untuk mengukur sebaran nilai dalam kumpulan data. Hal ini menunjukkan seberapa jauh mengenai nilai sampel data berbeda dari nilai rata-rata. Oleh karena itu, Standar Deviasi (SD) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = Standar deviasi sampel

X = Nilai tengah

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

n = Total data

Setelah melakukan uji analisis statistik deskriptif variabel, langkah selanjutnya untuk menentukan tinggi rendahnya hasil pengukuran setiap intensitas perilaku dilakukan penyajian tabel distribusi frekuensi dengan 4 kategori yaitu: Sangat Rendah, Rendah, Tinggi, dan Sangat Tinggi berdasarkan kategori penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Kategori Penilaian Rata-Rata Skor**

Kategori	Interval Kelas
Sangat Rendah	$X < M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X < M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X < M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X < M + 1,5SD$
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$

### 3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

#### 3.6.1 Waktu Penelitian

**Tabel 3.5**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan judul	7 April 2023
2.	Pembuatan proposal penelitian	11 April - 23 November 2023
3.	Pengambilan data penelitian	30 November - 9 Desember 2023
4.	Analisis data penelitian	14 Desember 2023 - 10 Januari 2024
5.	Penyusunan hasil	12 Januari - 30 Februari 2024

Dengan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan, penelitian dapat berjalan dengan efisien dan menghasilkan hasil yang berkualitas sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.

#### 3.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian, menurut Moleong (2017:127), adalah sebagai objek penelitian di mana proses penelitian dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Malang, khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yang menjadi alasan dalam menentukan tempat pelaksanaan penelitian.

Alasan pertama pemilihan Universitas Muhammadiyah Malang dijadikan sebagai lokasi penelitian dikarenakan ketersediaan akses terhadap sumber data yang relevan dengan tujuan penelitian. Adanya akses langsung terhadap populasi yang menjadi fokus penelitian dapat mempermudah pengumpulan data dan keberlanjutan penelitian. Selain itu, efisien waktu juga menjadi faktor utama dalam pemilihan lokasi

penelitian di Universitas Muhammadiyah Malang. Kepraktisan waktu dalam melaksanakan penelitian sangat penting sehingga proses penelitian dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, keberadaan lokasi penelitian di universitas yang terletak di Kota Malang memungkinkan peneliti untuk secara efisien mengumpulkan data tanpa mengalami kendala

Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Malang tidak hanya didasarkan pada ketersediaan akses terhadap data, tetapi juga pada pertimbangan praktis dalam maksud tujuan memastikan kelancaran dan efisiensi jalannya proses penelitian. Lokasi ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman lebih lanjut mengenai intensitas perilaku bermedia sosial Instagram pada penggemar fanatik idol K-Pop di lingkungan akademis.

